

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap stabilisasi tanah gambut dengan menggunakan *fly ash* maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut.

1. Hasil pengujian CBR pada stabilisasi tanah gambut menunjukkan bahwa banyaknya penambahan *fly ash* memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan nilai CBR karena banyaknya persentase *fly ash* yang ditambahkan berpengaruh pada pengikatan antar partikel tanah gambut dengan *fly ash* yang semakin banyak sehingga kepadatan tanah akan meningkat. Nilai CBR tertinggi pada persentase 0%, 10%, 20%, 30% dan 40% berturut-turut yaitu 2,70%, 5,66%, 6,43%, 6,92%, dan 7,28% dengan masa pemeraman 28 hari. Pada penambahan *fly ash* dengan persentase terbesar yaitu 40% menghasilkan nilai CBR tertinggi yaitu 7,28% yang meningkatkan nilai CBR hingga 169,63% dari CBR 0% atau tanah aslinya yang sebesar 2,70%.
2. Hasil pengujian CBR pada stabilisasi tanah gambut menunjukkan bahwa lama waktu pemeraman juga berpengaruh besar pada peningkatan nilai CBR dikarenakan *fly ash* memiliki sifat pozzolan yang menghasilkan kemampuan mengikat pada tanah sehingga semakin lama waktu pemeraman berpengaruh dalam proses pengikatan tersebut untuk menghasilkan nilai yang maksimal. Nilai CBR pada pemeraman selama 0, 7, 14, dan 28 hari berturut-turut yaitu 4,14%, 5,39%, 6,43%, dan 7,28% dengan persentase *fly ash* tertinggi yaitu 40%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai stabilisasi tanah gambut yang dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu :

1. Perlu lebih memperhatikan penanganan sampel selama di laboratorium agar didapatkan hasil pengujian yang optimal.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan campuran material lain selain *fly ash* sebagai bahan campuran untuk stabilisasi tanah gambut.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan pengujian UCS (*Unconfined Compressive Strength*) untuk mengetahui daya dukung tanah ditinjau dari kuat tekannya.